

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang *self efficacy* guru BK dalam upaya penanganan peserta didik di SMP Nurul Huda dan SMA Darul Ulum Sumberanyar Banyuputih Situbondo serta acuan pada fokus masalah terkait komponen-komponen *self efficacy*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada komponen tingkat kesulitan tugas (*level*), masing-masing subjek (non BK) kurang yakin untuk dapat menyelesaikan permasalahan siswa, lebih-lebih bila permasalahannya tergolong sulit. Sedangkan pada subjek yang berlatar belakang BK memiliki keyakinan untuk dapat menyelesaikan permasalahan siswa, meskipun permasalahannya tergolong sulit.
2. Pada komponen luas bidang tugas atau tingkah laku (*generality*), masing-masing subjek (BK dan non BK) merasa mampu menyelesaikan setiap kesulitan-kesulitan yang ada. Meskipun pada saat melalui kesulitan-kesulitan tersebut mereka memerlukan penguat sebagai penopang usaha mereka menuju keberhasilan. Adanya upaya yang dilakukan agar permasalahan siswa terselesaikan merupakan bentuk kesanggupan mereka dalam menghadapi setiap tantangan.
3. Pada komponen kekuatan keyakinan atau pengharapan (*strength*), masing-masing subjek (BK dan non BK) memiliki keyakinan dan pengharapan yang kuat, dimana mereka dapat meningkatkan usahanya

kembali meskipun pengalaman sebelumnya telah menjadikan mereka lemah.

Sumber-sumber yang mempengaruhi *self efficacy* guru BK di SMP Nurul Huda dan SMA Darul Ulum Sumberanyar Banyuputih Situbondo adalah:

1. Pengalaman menguasai sesuatu, dalam hal ini masing-masing subjek (BK dan non BK) mempunyai pengalaman di masa lalu, dimana mereka pernah berhasil menyelesaikan permasalahan siswa dengan baik.
2. Modeling sosial, dalam hal ini masing-masing subjek (BK dan non BK) melakukan pengamatan terhadap pencapaian orang lain, sehingga mereka juga akan mengupayakan hal yang sama, optimis dan berfikir positif atas tindakannya; yakin dengan kemampuan yang dimiliki dan yakin bahwa mereka dapat menyelesaikan masalah siswa dengan baik.
3. Persuasi sosial, dalam hal ini masing-masing subjek (BK dan non BK) selain melakukan upaya sendiri dalam menangani permasalahan siswa, adanya persuasi sosial yang diperoleh juga mampu menambah peningkatan terhadap performa mereka dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Kondisi fisik dan emosional, dalam hal ini masing-masing subjek (BK dan non BK) memiliki kondisi fisik yang berbeda. Hanya sebagian subjek (non BK) yang mengalami gangguan emosional. Sedangkan subjek yang berlatar belakang BK memiliki emosi yang stabil.

Adapun gambaran *self efficacy* guru BK di SMP Nurul Huda dan SMA Darul Ulum Sumberanyar Banyuputih Situbondo adalah bahwa pada masing-masing subjek (non BK) terkadang memiliki *self efficacy* yang cenderung menurun dalam satu situasi, terkadang memiliki *self efficacy* yang cenderung meningkat dalam situasi lainnya. Sedangkan pada subjek yang berlatar belakang BK memiliki *self efficacy* yang cenderung meningkat dalam berbagai macam situasi.

B. Saran

1. Bagi subjek penelitian

Sebagai guru BK di SMP Nurul Huda dan SMA Darul Ulum yang belum memiliki pengetahuan dan pengalaman secara optimal dalam bidang keilmuan BK meskipun banyak kekurangan tetapi tetap selalu mengupayakan yang terbaik bagi peserta didiknya demi menunjang terwujudnya sikap dan tingkah laku yang lebih efektif. Meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan pihak yang lebih berpengalaman di bidang BK akan lebih menunjang tercapainya kinerja yang lebih efektif dan komprehensif.

2. Bagi pihak lembaga SMP Nurul Huda dan SMA Darul Ulum

Sedangkan bagi pihak lembaga SMP Nurul Huda dan SMA Darul Ulum, tetap terus mengupayakan masing-masing guru BK untuk selalu diikutsertakan dengan aktif dalam berbagai macam pelatihan terkait keilmuan BK. Membekali masing-masing guru BK

dengan ilmu pengetahuan yang lebih luas akan sangat membantu dalam mengembangkan profesi mereka sebagai pendidik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, apabila tertarik untuk melakukan *research* yang serupa, bisa melakukan *research* dengan lingkup yang lebih besar seperti *self efficacy* guru BK se-Kecamatan. Selain itu juga bisa dengan aspek lain seperti profesionalisme guru BK. Saran ini dianjurkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh antara *research* sebelumnya dengan *research* berikutnya.